

**Korelasi Antara Minat Membaca dan Praktik Plagiasi Mahasiswa
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Togo Ambarsari dalam Mengerjakan
Tugas Makalah**

Husnul Fadilatus Syarafah¹ Nur Azizahtus Kamil²
Fadilatushusnul931@gmail.com² kamilanur234@gmail.com²
STIT Togo Ambarsari Bondowoso³ STIT Togo Ambarsari Bondowoso³

ABSTRAK

Penelitian ini mengetengahkan tentang membaca buku sebagai salah satu aktivitas belajar yang efektif, dengan membaca civitas akademik dapat memperoleh pengetahuan dengan cepat. Sebagai bagian dari masyarakat akademis, mahasiswa memiliki kewajiban membaca. Banyaknya literatur dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat baca mahasiswa. Buruknya minat membaca mahasiswa merupakan satu dari beberapa faktor penyebab terjadinya praktik plagiasi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar dan menurunnya mutu pendidikan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan survei dengan penyebaran angket dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis data dalam penelitian menggunakan skala likert, persentase, dan korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukan rendah bahwa nilai dari r hitung = 0,150 lebih kecil dari pada r tabel, pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,286. Dengan demikian hubungan antara minat membaca dengan praktik plagiasi mahasiswa STIT Togo Ambarsari berada pada taraf yang sangat rendah.

Kata Kunci : Minat Baca, Plagiasi, Tugas Makalah

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang sangat rendah. Situasi tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil survei. Di antaranya survei Internasional Associations for Evaluation of Educational (IEA) pada tahun 1992 menyebutkan kemampuan membaca murid-murid sekolah dasar kelas IV Indonesia berada pada urutan ke-29 dari negara di dunia, berada satu

tingkat di atas Venezuela. Riset Internasional Association for Evaluation of Educational Achievement (IAEEA) tahun 1996 menginformasikan bahwa kemampuan membaca siswa usia 9-14 tahun Indonesia berada pada urutan ke-41 dari 49 negara yang disurvei.¹

Mahasiswa merupakan salah satu civitas akademik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan. Salah satu karakteristik mahasiswa sebagai civitas akademik adalah aktivitas membaca yang kegiatan tersebut terus-menerus menggali dan mengasah ilmu pengetahuannya dengan belajar. Belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan yang sebelumnya tidak tahu, tidak mengerti, dan tidak memahami sesuatu menjadi tahu, mengerti dan memahaminya. Belajar yang dapat ditempuh di kampus adalah dengan berbagai cara diantaranya dengan mengikuti jam perkuliahan, diskusi, meneliti, mengikuti forum ilmiah, dan membaca buku.

Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif, dengan membaca mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dengan cepat. Oleh karena itu, membaca semestinya menjadi aktivitas pokok mahasiswa, karena dengan hal itu akan menjadikan sumber inspirasi, sumber pengetahuan, dan sumber mengasah kekritisannya mahasiswa.

Gejala enggan membaca telah menggerogoti para mahasiswa saat ini, Kepala Perpustakaan Nasional, Dady P Rachmananta pada konferensi pers dalam rangka Hari Aksara Nasional (HAN) mengungkapkan Kalangan berpendidikan tinggi seperti mahasiswa memiliki minat membaca yang relatif rendah. Masih banyak mahasiswa yang lulus tanpa sekalipun pernah ke perpustakaan. Gejala mahasiswa

¹Siswati, "Minat Membaca Pada Mahasiswa", Fakultas Psikologi UNDIP Semester I, 8 (Oktober, 2010), 124.

yang malas untuk membaca merupakan gejala umum yang menghinggapi kalangan mahasiswa saat ini.²

Menurut harian Kompas, terbitan 12 Juni 2009, minat mahasiswa untuk membaca berbeda dengan mahasiswa jaman dulu. Banyaknya literatur dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat baca mahasiswa. Pada jaman dahulu, saat fasilitas masih terbatas para mahasiswa mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk membaca. Aktivitas membaca mahasiswa mengalami penurunan tersebut, kemungkinan dipengaruhi oleh teknologi informasi yang sudah sangat maju. Berbagai macam hiburan yang tidak mengikutsertakan media buku, menjadi lebih menarik, karena membaca membutuhkan perhatian khusus yang tidak dapat diselingi dengan aktivitas lain.³

Hal ini serupa dengan dengan kondisi di kampus STIT Togo Ambarsari Bondowoso, dimana dari hasil pengamatan dan pengalaman kami sebagai salah satu mahasiswa, mahasiswa memiliki peringkat sangat rendah dalam hal membaca, hal ini dapat dilihat dari hasil referensi tugas perkuliahan yang minim dan cenderung tidak relevan dengan tugas yang diberikan dosen, juga dapat diketahui dari partisipasi mahasiswa di kelas saat mengikuti perkuliahan. Mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen. Selain itu mahasiswa juga kurang berminat ke perpustakaan kampus dikarenakan beberapa buku yang terdapat di perpustakaan kampus tidak memenuhi kebutuhan perkuliahan kami sebagai mahasiswa, hanya ada satu sampai 5 buku yang masih ada kesinkronan terhadap kebutuhan perkuliahan. Selain beberapa permasalahan di atas ada juga berapa permasalahan yang muncul diantaranya pada saat perkuliahan atau jam perkuliahan

²Deni Hardianto, "Studi Tentang Minat Baca", Fakultas Pendidikan UNY, 2.

³Siswati, "Minat Membaca Pada Mahasiswa", Fakultas Psikologi UNDIP Semester I, 8 (Oktober, 2010), 125.

kosong, kegiatan yang dilakukan mahasiswa hanya berkumpul di alam kelas atau di area kampus sambil berbincang-bincang mengenai hal yang tidak berkaitan dengan akademik, bahkan ada yang keluar kelas dan area kampus untuk ke pertokoan terdekat dalam mengisi waktu luang mereka. Sangat jarang sekali terlihat mahasiswa yang duduk sambil membaca buku atau sebuah artikel di internet.

Rendahnya minat membaca merupakan sebuah penyebab terjadinya praktik plagiarasi yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Masih banyak lagi penyebab lain yang mempengaruhi praktik plagiarasi antara lain minat belajar, lingkungan, sarana prasarana, dosen, dan lain sebagainya. Peneliti hanya meneliti tentang hubungan minat membaca mahasiswa dan praktik plagiarasi mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang Korelasi antara Minat Membaca dan Praktik Plagiasi Mahasiswa STIT Togo Ambarsari Bondowoso.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory research* atau *confirmatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan antara beberapa variable melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan. Cara pengambilan sampel dalam penelitian adalah menggunakan metode *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Angket. Validitas dan Reliabilitas Instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Metode Analisis Data menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis), Uji Asumsi Klasik, Multikolonieritas, Heterokesdastisitas, Uji Normalitas, Uji t, dan Menghitung Jalur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah skor kriterium untuk skor tertinggi tiap butir = $5 \times 9 \times 79 = 3555$ dan skor terendah tiap butir = $1 \times 9 \times 79 = 711$. Jumlah skor pengumpulan data = 2647. Dengan demikian minat membaca mahasiswa di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso menurut 79 responden itu $2647:3555 = 74\%$. Berarti minat membaca mahasiswa di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kambiolangi Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso dalam kategori baik.

Hasil tabulasi angket dapat penulis paparkan persentase setiap item sebagai berikut:

Tabel 4.6

Mahasiswa yang Memiliki Jadwal Membaca di Rumah di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	22%
2	Sering	12	15%
3	Kadang-kadang	41	52%
4	Jarang	8	10%
5	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 1

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 17 mahasiswa atau 22% yang menjawab bahwa mahasiswa selalu memiliki jadwal membaca di rumah, 12 mahasiswa atau 15% yang menjawab sering, 41 mahasiswa atau 52% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 8 mahasiswa atau 10% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 1 atau 1% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.7

**Mahasiswa yang Melaksanakan Tugas Membaca di STIT Togo
 Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten
 Bondowoso Tahun 2021**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	23	29%
2	Sering	18	23%
3	Kadang-kadang	26	33%
4	Jarang	6	8%
5	Tidak pernah	6	8%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 2

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 23 mahasiswa atau 29% yang menjawab bahwa mahasiswa selalu melaksanakan tugas membaca membaca di rumah, 18 mahasiswa atau 23% yang menjawab

sering, 26 mahasiswa atau 33% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 6 mahasiswa atau 8% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 6 atau 8% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.8

Mahasiswa yang Membeli Buku Anjuran dari Dosen di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	8%
2	Sering	15	19%
3	Kadang-kadang	33	42%
4	Jarang	11	14%
5	Tidak pernah	14	18%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 3

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 6 mahasiswa atau 8% yang menjawab bahwa mahasiswa selalu membeli buku anjuran dari dosen jadwal membaca di rumah, 15 mahasiswa atau 19% yang menjawab sering, 33 mahasiswa atau 42% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 11 mahasiswa atau 14% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 14 atau 18% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.9

Mahasiswa yang Membeli Buku Selain Buku
Referensi Kuliah di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan
Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	8%
2	Sering	16	20%
3	Kadang-kadang	30	38%
4	Jarang	19	24%
5	Tidak pernah	8	10%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 4

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 6 mahasiswa atau 8% yang menjawab bahwa mahasiswa membeli buku selain buku referensi kuliah jadwal, 16 mahasiswa atau 20% yang menjawab sering, 30 mahasiswa atau 38% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 19 mahasiswa atau 24% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 8 atau 10% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.10

Mahasiswa yang Memiliki Keinginan mendapatkan Informasi, wawasan, dan pengetahuan Baru dari Website, artikel, atau jurnal di Rumah di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	---------	-----------	------------

1	Selalu	38	48%
2	Sering	29	37%
3	Kadang-kadang	9	11%
4	Jarang	2	3%
5	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 5

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 38 mahasiswa atau 48% yang menjawab bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk mendapatkan informasi, wawasan, dan pengetahuan baru dari website, artikel, atau jurnal, 29 mahasiswa atau 37% yang menjawab sering, 9 mahasiswa atau 11% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 2 mahasiswa atau 3% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 1 atau 1% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.11

Mahasiswa yang Memiliki Ketertarikan untuk
Membaca di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan
Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	36	46%
2	Sering	17	22%

3	Kadang-kadang	24	30%
4	Jarang	1	1%
5	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 6

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 36 mahasiswa atau 46% yang menjawab bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan untuk membaca, 17 mahasiswa atau 22% yang menjawab sering, 24 mahasiswa atau 30% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 1 mahasiswa atau 1% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 1 atau 1% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.12

Mahasiswa yang Memiliki Pendapat Bahan Bacaan atau Referensi Tugas Disediakan Oleh Dosen atau Perpustakaan Kampus di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kec.amatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	13%
2	Sering	11	14%
3	Kadang-kadang	31	39%

4	Jarang	13	16%
5	Tidak pernah	14	18%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 8

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 10 mahasiswa atau 13% yang menjawab bahwa mahasiswa mendapat bahan bacaan atau referensi tugas disediakan oleh dosen atau perpustakaan kampus, 11 mahasiswa atau 14% yang menjawab sering, 31 mahasiswa atau 39% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 13 mahasiswa atau 16% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 14 atau 18% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.13

Mahasiswa yang Ingin Menjadi Kebanggaan Orang
Tua di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan
Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	75	95%
2	Sering	1	1%
3	Kadang-kadang	2	3%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	1	1%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 11

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 75 mahasiswa atau 95% yang menjawab bahwa mahasiswa yang ingin menjadi kebanggaan orang tua, 1 mahasiswa atau 1% yang menjawab sering, 2 mahasiswa atau 3% mahasiswa yang menjawab kadang-kadang, 0 mahasiswa atau 0% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 1 atau 1% yang menjawab tidak pernah.

Tabel 4.14

**Mahasiswa yang Memilih Bahan Bacaan yang
 Menarik untuk Dibaca di STIT Togo Ambarsari Tangsil
 Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun
 2021**

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	55	70%
2	Sering	16	20%
3	Kadang-kadang	7	9%
4	Jarang	1	1%
5	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	79	100%

Sumber data: hasil tabulasi Angket Item nomor 12

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa ada 55 mahasiswa atau 70% yang menjawab bahwa mahasiswa yang memilih bahan bacaan yang menarik untuk dibaca, 16 mahasiswa atau 20% yang menjawab sering, 7 mahasiswa atau 9% mahasiswa yang menjawab kadang-

kadang, 1 mahasiswa atau 1% mahasiswa yang menjawab jarang, dan 0 atau 0% yang menjawab tidak pernah.

2. Praktik Plagiasi Mahasiswa STIT Togo Ambarsari

Dalam penelitian ini penulis maksudkan adalah hasil dari jawaban angket yang diperoleh peneliti selama berlangsungnya proses penelitian pada semester 3-9 2021. Data ini diperoleh dari angket yang dibagikan di STIT Togo Ambarsari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, untuk mengetahui lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut:

Sumber Data: Hasil Jawaban Angket Praktik Plagiasi Nomor 1-16 (Kuantitatif)

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka nilai rata-rata praktik plagiasi mahasiswa semester 3-9 STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso sebagai berikut:

$$\text{Rumus mean: } \bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_{79}}{n} = 40,8228$$

Dari perhitungan mean di atas didapat hasil mean adalah 40,8228.

Untuk dapat mengetahui praktik plagiasi termaksud dalam kategori apa, maka dapat berpedoman pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16

Pedoman untuk Memberikan Kategori Praktik
 Plagiasi Mahasiswa Semester 4.16 STIT Togo Ambarsari
 Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

No	Kategori	Interval
1	Sangat tinggi	45-52

2	Tinggi	37-44
3	Sedang	29-36
4	Rendah	21-28
5	Sangat rendah	13-20

Sumber Data: Hasil Jawaban Angket Praktik Plagiasi
Nomor 1-16 (Kuantitatif)

Dengan demikian praktik plagiasi mahasiswa di STIT Togo Ambarsari Tangsil Wetan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso berada dalam kategori tinggi.

3. Hubungan Minat Membaca Dan Praktik Plagiasi Mahasiwa di STIT Togo Ambarsari Bondowoso

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan minat membaca dan praktik plagiasi mahasiswa maka cara yang paling efektif adalah mengolah data yang telah terkumpul. Untuk mencari hubungan minat membaca dan praktik plagiasi mahasiswa STIT Togo Ambarsari Bondowoso, maka sebelumnya peneliti membuat tabel kerja untuk mempermudah dalam mengelola data tersebut. Peneliti mengumpulkan data baik data tentang minat membaca mahasiswa maupun praktik plagiasi mahasiswa di STIT Togo Ambarsari Bondowoso dimana data tersebut diperoleh dari hasil yang peneliti edarkan kepada responden dengan maksud mempermudah dalam penyajiannya. Dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

$$N= 79; \sum XY=417,962; \sum X^2=2155,747; \sum Y^2=3595,544$$

$$\text{Rumus: } r_{XY} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{\sum x^2.y^2}}$$

r_{xy} = koef. korelasi yang dicari

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = jumlah skor V1

ΣY = jumlah skor V2

$$r_{XY} = \frac{\Sigma 417,962}{\sqrt{\Sigma 2155,747.3595,544}} = 0,150$$

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan hasil rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu minat membaca (X) dan praktik plagiasi (Y). Sedangkan analisis statistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan cara melakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0) untuk hipotesis yang diuji dan hipotesis alternatif untuk hipotesis yang diajukan. Hipotesis nihil merupakan tandingan dari hipotesis alternatif, dimana jika hasil pengujian secara statistik menolak hipotesis nihil berarti hipotesis alternatif diterima begitu juga dengan sebaliknya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,01 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 1% dari 100% kebenarannya atau kebenaran yang dicapai 99%. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis product moment.

5. Analisis korelasi Product Moment

Teknik analisis product moment digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, secara umum rumusnya adalah:

$$\text{Rumus: } r_{XY} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{\sum x^2.y^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{\sum 417,962}{\sqrt{\sum 2155,747.3595,544}} = 0,150$$

Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ho diterima, dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka Ha diterima.⁴

Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi dapat digunakan interpretasi yang diungkapkan oleh sebagai berikut:

Tabel 4.18

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat kuat

Dari perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa r hitung = 0,150. Untuk nilai N= 79 dan taraf taraf signifikan 1% berada pada = 0,286. Jadi, ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ha ditolak, dengan

⁴ Sugiyono, 2010:216

demikian, tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan praktik plagiarisi mahasiswa STIT Togo Ambarsari Bondowoso dengan taraf signifikansi yaitu 0,150.

B. Pembahasan

1. Minat Membaca

Minat membaca adalah merupakan hasrat seseorang atau mahasiswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya. Semakin tinggi minat membaca mahasiswa maka semakin rendah menekan angka praktik plagiarisi. Namun sebaliknya, semakin rendah minat membaca maka akan semakin tinggi praktik plagiarisi pada mahasiswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif dan analisis inferensial, dengan perolehan data 2647, skor tertinggi 3555, dan skor terendah 711 maka diperoleh bahwa minat membaca mahasiswa STIT Togo Ambarsari mencapai angka 74% yaitu berada pada kategori baik. Sehingga, untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik lagi.

1. Praktik Plagiasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh, praktik plagiarisi di STIT Togo Ambarsari Bondowoso dalam kategori tinggi. Hal tersebut diketahui dari hasil jumlah skor yang diperoleh dari 79 koresponden diperoleh data sebesar 3225, dengan perhitungan nilai rata-rata dari hasil $3225:79 = 40,8228$ dapat dinyatakan berada dalam kategori tinggi. Untuk itu perlu dikaji kembali agar hal tersebut tidak semakin mengerucut dan menambah angka praktik

plagiasi mahasiswa di STIT Togo Ambarsari dengan memperhatikan baik keluhan maupun kebutuhan mahasiswa.

2. Korelasi atau Hubungan antara Minat Membaca dan Praktik Plagiasi

Analisis inferensial menggunakan teknik analisis korelasi product moment memperoleh nilai r hitung dan r tabel untuk 79 orang diperoleh r tabel pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,286 sedangkan nilai r hitung sebesar 0,150. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan minat membaca dengan praktik plagiasi dalam tingkat kategori berada pada kategori yang rendah di STIT Togo Ambarsari Bondowoso hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil rata-rata perolehan data angket yang diperoleh oleh peneliti di STIT Togo Ambarsari Bondowoso adalah rata-rata 33,506. Hal ini juga diperkuat dengan dokumentasi data nilai indeks prestasi semester mahasiswa yang mencapai angka 3.

Berdasarkan pada hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa minat membaca mempunyai korelasi yang signifikan dengan praktik plagiasi mahasiswa di STIT Togo Ambarsari Bondowoso. Artinya apabila tingkat minat membaca tinggi maka akan menekan angka praktik plagiasi, namun sebaliknya jika minat membaca rendah maka tingkat praktik plagiasi pada mahasiswa akan berada kategori tinggi. Dan hasil analisis terhadap kuesioner minat membaca tergambar secara umum bahwa mahasiswa di STIT Togo Ambarsari Bondowoso dalam kategori baik, untuk itu ketua institut dan dosen harus menambah fasilitas dan sarana yang tersedia di perpustakaan untuk menunjang dalam mengembangkan minat membaca yang lebih baik untuk menekan angka praktik plagiamahasiswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus angka kasar, dimana diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari r hitung = 0,150 lebih kecil dari pada r tabel, pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,286. Dengan demikian, hubungan antara minat membaca dengan praktik plagiasi mahasiswa di STIT Togo Ambarsari Bondowoso berada pada taraf yang rendah.

Berdasarkan uraian-uraian dalam skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca mahasiswa STIT Togo Ambarsari dalam kategori baik. Hal ini dapat kita lihat dari angket yang telah diedarkan kepada responden. Oleh karena itu, dosen dan ketua institut harus memberikan motivasi yang lebih baik lagi, dan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap agar dapat menghasilkan kategori minat membaca mahasiswa yang lebih baik lagi.
2. Praktik plagiasi mahasiswa STIT Togo Ambarsari dalam kategori tinggi, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil rata-rata dari hasil angket yang telah diisi oleh mahasiswa STIT Togo Ambarsari Bondowoso adalah 40,8228 dan ini merupakan sesuatu hal yang harus ditekan perkembangannya agar tidak terjadi kembali kategori yang cukup dikatakan tinggi.
3. Ada hubungan minat membaca dan praktik plagiasi di STIT Togo Ambarsari Bondowoso walaupun dalam kategori yang rendah.

Al Musafiri, M. Rizqon. 2016. Pengaruh Minat Baca Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling. Banyuwangi: IAI Darussalam.

Al-Quran al-Karim Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya: Juz 1-30, Jakarta:, 2002.

DAFTAR PUSTAKA

Darmono. 2001. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Darmono. 2004. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT. Grasindo.

Hadi, Sutrisna. 1981. Metodologi Research. Yogyakarta: CAMAY.

Hadinoto, Sri Rahayu. 1998. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.

Hajar, Ibnu. 1996. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hardianto, Deni. Studi tentang Minat Baca Mahasiswa. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.

Hidrawati, Dhanis, dkk. Habitiasi Plagiarisme Tugas Kuliah di Kalangan Mahasiswa. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

<https://penalaran-unm.org/instrumen-penelitian-kuantitatif/>.

Huan, Elisna, dkk. 2019. Plagiarisme dalam Penulisan Proposal Skripsi, (Online), (<http://ejurnal-pendidikanbahasaundana.com>. diakses 21 April 2021).

Hurlock, Elizabeth B. 2010. Psikologi Perkembangan. Jilid 2 ed 6. Jakarta: Erlangga.

- Ikbal, M. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kamah, Idris, dkk. 2002. Pedoman Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997. Jakarta: Departemen dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Kurnia, Rizkita. 2021. Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta drama Korea dari Plagiarisme Sinetron Indonesia, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Bandung.
- Manajemen Pendidikan Islam. (2021). (n.p.): Media Sains Indonesia.
- Nurdiyantoro, Burhan, dkk. 2014. Buku Saku Panduan Anti Plagiarisme. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nutriani, Inayah. 2017. Plagiasi Kalangan Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rumini, Sri, dkk. 1998. Psikologi Umum. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Suwarno, S. A. (2021). Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam. Penerbit Adab.